

## **Bab I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi seperti sekarang ini mendorong munculnya persaingan usaha yang ketat dan menuntut perusahaan memiliki kemampuan untuk tetap bertahan didalam dunia usaha. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha dengan serius secara terus-menerus untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi naiknya harga saham yang ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Kenaikan nilai perusahaan akan mempengaruhi keyakinan para investor bahwa berinvestasi diperusahaan tersebut menguntungkan. Hal inilah yang akan menarik investor untuk menanamkan investasi yang lebih besar pada perusahaan karena sebelum berinvestasi para investor melihat informasi mengenai kondisi perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek diantaranya adalah melalui nilai buku (*book value*) dan nilai pasar (*market value*) ekuitas. Nilai buku ekuitas adalah nilai ekuitas yang didasarkan pada pembukaan perusahaan. Sedangkan nilai pasar ekuitas adalah nilai ekuitas berdasarkan harga pasar yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan dipasar modal (Hariati, 2015).

Disisi lain informasi yang diperoleh oleh investor dari laporan keuangan tahunan perusahaan belum tentu dapat dipercaya oleh para investor yang ingin berinvestasi diperusahaan tersebut dikarenakan masih banyak

terjadi manipulasi yang sering dilakukan oleh perusahaan, sehingga para investor diharuskan lebih teliti lagi dengan relevansi nilai yang dipublikasikan oleh perusahaan. Informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Analisis fundamental atau analisis laporan keuangan (*financial statements analysis*) bertujuan untuk menyediakan data yang berhubungan dengan perusahaan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Konsep yang mendasari ialah bahwa nilai saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh prestasi keuangan perusahaan bersangkutan.

Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi. Reaksi ini akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dan menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat (*useful*) bagi investor (Scott, 2009; Puspitaningtyas, 2012)

Menurut Brigham & Houston (2001) dalam cahyaningtyas (2015), nilai perusahaan dapat mencerminkan kemampuan manajemen pendanaan dalam menentukan target struktur modal (aktivitas pendanaan), kemampuan manajemen investasi dalam mengefektifkan penggunaan aktiva (aktivitas investasi) dan kemampuan manajemen operasi dalam mengefisienkan

produksi dan distribusi (aktivitas operasi) perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan daripada pemilik perusahaan. Nilai perusahaan ini akan terlihat dari harga sahamnya. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilihat dari kemakmuran pemiliknya atau para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran dari pemegang saham yang tinggi (Fama, 2008). Peningkatan daripada nilai perusahaan ini dapat tercapai apabila ada kerjasama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki (Sukirni, 2012).

Nilai perusahaan dapat mencerminkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Manager sebagai wakil dari pemilik bertanggung jawab untuk mengelola dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Haryanto, 2014).

Di Indonesia dalam upaya peningkatan GCG, telah dilakukan penilaian indeks tata kelola perusahaan setiap tahunnya yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. Kegiatan utama yang dilakukan adalah melakukan riset penerapan GCG yang dilakukan oleh perusahaan, yang kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.

*Corporate governance perception index* merupakan informasi yang dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dan penilaian nilai saham sehingga dapat memicu pergerakan nilai perusahaan. Dengan mengacu pada nilai CGPI, para pemegang saham berharap semakin baiknya tata kelola perusahaan akan membuat kinerja perusahaan semakin baik sehingga akan memberikan peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya nilai saham perusahaan di pasar (Utama dan Rohman, 2013).

Berdasarkan paparan tersebut banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah GCG. *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Haryanto, 2014). Di Indonesia dalam upaya peningkatan GCG, telah dilakukan penilaian indeks tata kelola perusahaan setiap tahunnya yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. Kegiatan utama yang dilakukan adalah melaksanakan riset penerapan GCG yang dilakukan oleh perusahaan, yang kemudian hasilnya dituangkan dalam

sebuah laporan yang disebut *Corporate Governance Preception Index* (CGPI).

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin baik kinerja keuangan (Sianutri, 2015). Didalam sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan sebuah kinerja keuangan adalah sebuah keharusan demi tetap menjaga keberlangsungan sebuah usaha. Hal tersebut diupayakan agar saham tersebut tetap eksis dan diminati oleh para investor. Akuntansi menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan tersebut merupakan hasil akhir dari sebuah proses akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam satu periode tersebut yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan. Manfaat laporan keuangan tersebut dapat menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Harahap, 2004) dalam (Siswoyo dan Oetomo, 2012).

Rasio keuangan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Namun dalam penelitian ini tidak memasukkan rasio leverage dan solvabilitas dikarenakan rasio leverage disini telah dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian yaitu kebijakan

hutang sedangkan rasio solvabilitas dalam penelitian sudah dijelaskan oleh variabel nilai perusahaan sehingga kedua variabel tersebut dihilangkan.

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Tinggi rendahnya laba yang didapat oleh perusahaan juga merupakan indikator kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan (Mardiyati et al, 2012).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya (Anzilna dan Rustam, 2013). Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Perusahaan yang mempunyai current ratio yang tinggi berarti mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya dapat dikatakan tinggi sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan (Wijaya, 2013).

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya secara efektif dan efisien (Siswoyo dan Oetomo, 2012). Dalam penelitian ini rasio aktivitas

diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO). Total Assets Turnover merupakan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam mendapatkan keuntungan. Perputaran aktiva yang lebih cepat untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh, sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut dengan demikian nilai perusahaan akan naik.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan berskala kecil. (Rachmawati dan Purwanti 2016). Perusahaan yang skalanya kecil cenderung kurang menguntungkan karena hanya memiliki faktor-faktor pendukung yang terbatas dalam memproduksi barang, masih ada keterbatasan dalam mendapatkan dana eksternal. Lain halnya dengan perusahaan besar lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Menurut Nuraina (2012) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Seluruh dana berupa total aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh dapat menggambarkan tingkat keuntungan dimasa mendatang,

kemudahan pembiayaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dianggap sebagai informasi yang baik bagi investor (Ta`dir Eko, et al, 2014).

Faktor selanjutnya adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Dalam penelitian ini kebijakan hutang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi DER, semakin besar persentase modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan, atau semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas ( Rompas, 2013).

Berbagai penelitian mengenai Good Corporate Governance telah banyak dilakukan. Penelitian mengenai GCG dengan perhitungan nilai CGPI yang dilakukan Haryanto (2014) menyatakan bahwa CGPI berpengaruh terhadap ekspektasi investor yang diukur dengan nilai perusahaan, sedangkan menurut Octina dan Andayani (2014), Zulfikar (2006) serta Cahyaningtyas (2015) menunjukkan CGPI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan berbagai rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan Mardiyati et al (2012), Sianturi (2015) yang meneliti mengenai pengaruh rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,



sedangkan menurut Wibowo dan Aisjah (2013) ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anzlina dan Rustam (2013) menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan proksi *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Gamayuni (2012) dan Wijaya (2013) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2013), yang meneliti rasio aktivitas dengan proksi *total aset turnover* menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sianturi (2015), Gamayuni (2012) bahwa *total aset turnover* menunjukkan hasil negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim (2018) dan Muhyarsyah (2007) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yusuf Badruddin et al (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Afizal dan Rahman (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan diproksi

dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fenander dan Raharja (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan diproksi dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KINERJA KEUANGAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN pada perusahaan Go Public yang masuk dalam penilain CGPI tahun 2010-2016”

#### B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan ataupun investor untuk mengetahui pengaruh GCG, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan.

2) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pengaruh GCG, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan.

3) Bagi akademisi

Penelitian diharapkan dapat digunakan bagi para akademisi untuk dapat digunakan sebagai bahan informasi maupun referensi penelitian yang akan datang.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi dasar pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini yang digunakan peneliti untuk perumusan masalah. Selain itu berisi juga tujuan dan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran untuk laporan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi telaah literature yang berhubungan dengan topik penelitian yang didasari teori dan bukti empiris dari penelitian sebelumnya yang digunakan untuk membangun atau merumuskan hipotesis penelitian serta rerangka pemikiran .

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi informasi tentang responden dan populasi, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan metode statistik untuk pengujian hipotesis dan analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Setelah semua uji terpenuhi baru dilakukan uji hipotesis.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

